

ANALISIS USAHA ITIK PETELUR DI DESA WRINGINTELU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Bagus Awan Firdausi
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Usaha ternak itik petelur merupakan salah satu alternatif yang dapat dijalankan dalam mempersempit kesenjangan kebutuhan protein terhadap telur makin menonjol peranannya. Hal ini disebabkan karena itik petelur memiliki sifat-sifat unggul yaitu dalam hal protein telur yang sangat baik bagi tubuh.

Usaha itik petelur dilakukan selama 6 bulan yang dilaksanakan di Desa Wringintelu Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Usaha itik petelur yang dilakukan sebanyak 230 ekor terdiri dari 200 ekor itik betina dan 30 ekor itik jantan. Alur proses usaha itik petelur ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut, antara lain: persiapan kandang, persiapan itik (pembelian itik), pemeliharaan dan pemanenan. Pada tugas akhir ini usaha itik petelur menggunakan beberapa metode analisis, antara lain: analisis BEP, analisis R/C Ratio dan analisis ROI.

Hasil perhitungan dari tugas akhir ini mendapatkan BEP (unit) sebesar 22.243 butir dari produksi total sebanyak 24.000 butir telur dan BEP (harga) sebesar Rp1.400 / butir dari harga jual setiap butir telur Rp. 1.500/butir dan didapat hasil dari itik afkir sebanyak 195 itik betina dengan harga jual Rp. 40.000/ekor dan jantan 30 ekor Rp.30.000/ekor. Hasil penerimaan sebesar Rp. 44.700.000 sedangkan total biaya sebesar Rp.33.365.250 sehingga keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 11.334.750. Analisis *R/C Ratio* sebesar 1,33, dan *ROI* 4,19%. Nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria, dapat disimpulkan bahwa usaha itik petelur ini menguntungkan untuk diusahakan.

Kata kunci : Analisis Usaha, Itik Petelur